

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam rangka berupaya memperoleh informasi tentang implementasi kurikulum yang sesuai dengan tuntutan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), pada SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Untuk kepentingan tersebut, peneliti membutuhkan data-data yang berhubungan dengan; 1) Desain Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, 2) Proses Implementasi Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, 3) Hasil Penguasaan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, terhadap keterpakaian oleh DUDI, dan 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam memenuhi tuntutan DUDI. Bahan informasi tersebut berupa data-data kualitatif dan kuantitatif yang kemudian menjadi bahan analisis dari objek yang diteliti untuk menghasilkan proses implementasi kurikulum di SMK yang sesuai dengan tuntutan DUDI.

Dukungan data kualitatif dan kuantitatif sangat diperlukan untuk mendukung penelitian ini. Metode penelitian kombinasi (*mixed method research*) sangat cocok untuk mengungkap data-data yang dibutuhkan. Selanjutnya Creswell (2007:5) memberikan definisi tentang *mixed method research* adalah :

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Mixed methods research is a research design with philosophical assumptions as well as methods of inquiry. As a methodology , it involves philosophical assumptions that guide the direction of the collection and analysis of data and the mixture of qualitative and quantitative approaches in many phases in the research process. As a method , it focuses on collecting, analyzing, and mixing both quantitative and qualitative data in a single study in series of studies. Its central premise is that the use of quantitative and qualitative approaches in combination provides a better understanding of research problems that either approach alone”

Metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hal itu mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian.

Berdasarkan data yang ingin diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan *Concurrent Mixed Methods* (metode kombinasi model campuran). Metode penelitian kombinasi model ini, merupakan prosedur penelitian dimana peneliti menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh analisis yang komprehensif guna menjawab masalah penelitian sebagaimana disebutkan dalam pertanyaan penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dijawab dengan dua metode penelitian sekaligus, yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Rumusan masalah berangkat dari rumusan masalah penelitian kualitatif yang berbentuk rumusan masalah deskriptif. Sejalan tentang penelitian deskriptif Sukmadinata (2009:72) menyatakan : “ Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif,Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan”. Penelitian deskriptif pada penelitian ini berlaku untuk penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Fokus penggabungan lebih pada teknik pengumpulan data dan analisis data, sehingga peneliti dapat membandingkan seluruh data yang diperoleh dari kedua metode tersebut.

Berdasarkan data yang ingin diperoleh tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan *Concurrent Triangulation Strategy* sebagaimana disebutkan Creswell dalam Sugiyono (2011:411) :

“Concurrent Triangulation: strategy in mixed methods is an approach in which the researcher collects both quantitative and qualitative data concurrently and then compares the two databases to determine if there is convergence, different or some combination”

Dalam model ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya, kemudian membandingkan data yang diperoleh untuk kemudian dapat ditemukan data yang dapat digabungkan dan yang dibedakan.

Penelitian dilakukan dalam satu tahap dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif secara bersama-sama. Bobot antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seimbang, namun dalam prakteknya salah satu bobotnya dapat lebih tinggi atau lebih rendah. Penggabungan data dilakukan pada penyajian data, interpretasi, dan pembahasan. Dalam penulisan

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

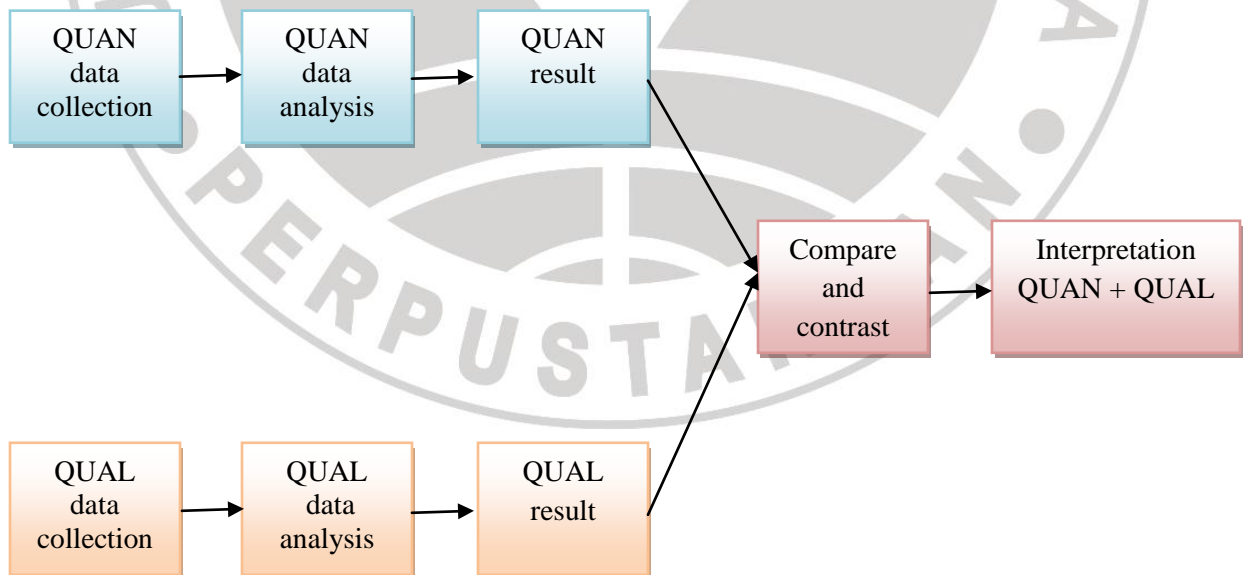
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini disajikan secara sekuen atau berurutan, dengan menyajikan hasil penelitian kualitatif dan selanjutnya hasil penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini, pencampuran (*mixing*) terjadi pada saat peneliti sampai pada tahap interpretasi dan pembahasan. Pencampuran tersebut dilakukan dengan membahas hasil penelitian kualitatif dengan hasil penelitian kuantitatif dengan membandingkan beberapa dokumen yang berlaku, serta beberapa kajian teori yang relevan.

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dengan menggunakan desain *Concurrent Triangulation Strategy: Convergence Model*, sebagaimana digambarkan Creswell (2007:63) pada gambar berikut:



Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1. Desain Penelitian *Concurrent Triangulation Strateg*

Berdasarkan desain *Concurrent Triangulation Strategy: Convergence Model* tersebut di atas, maka ditentukan tahapan penelitian seperti gambar berikut:

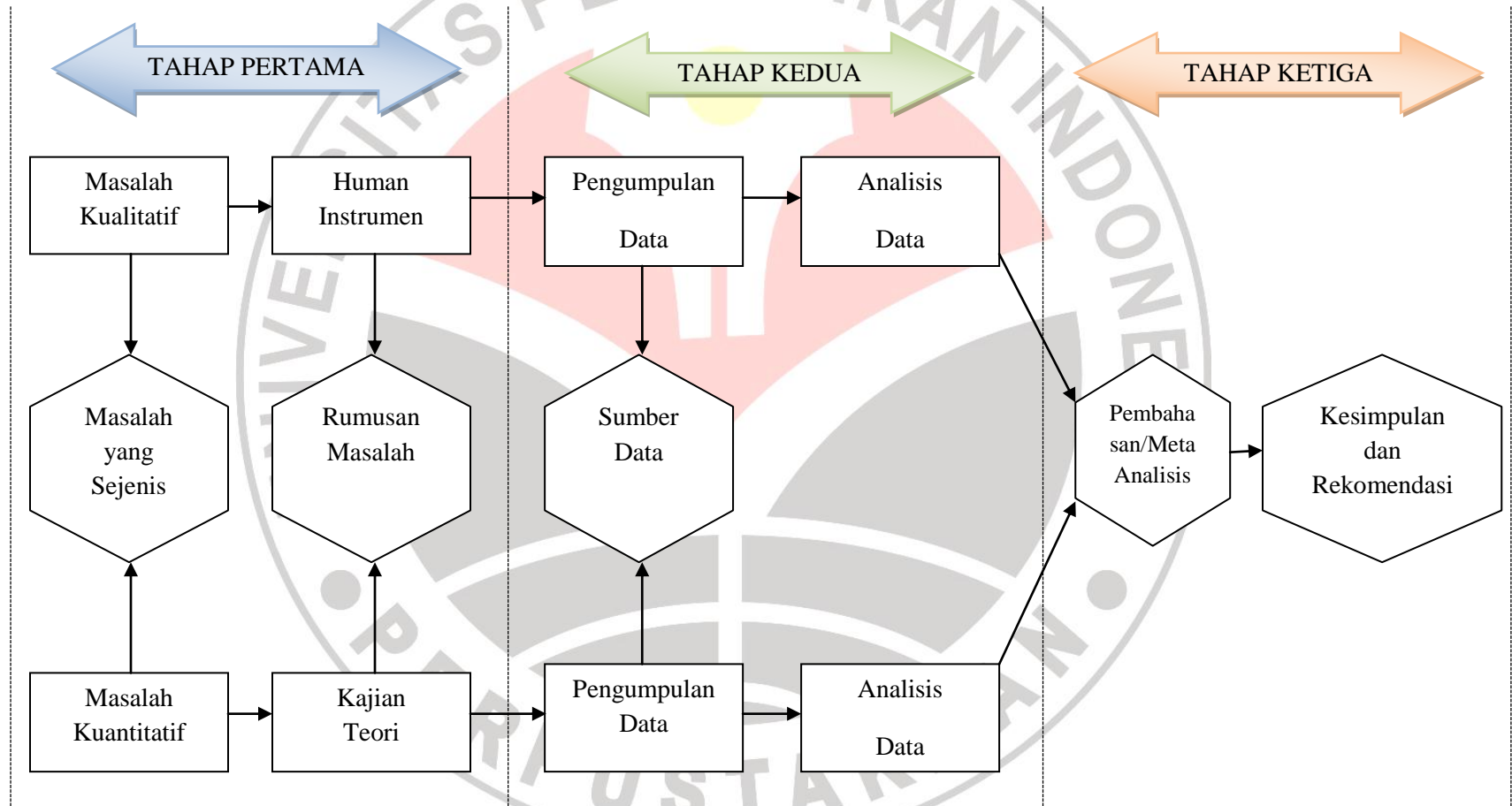


Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TAHAPAN PENELITIAN



Gambar 3.2. Tahapan Penelitian

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan Penelitian

1. Tahap Pertama

Pada tahap pertama peneliti mengidentifikasi masalah-masalah, baik masalah kualitatif maupun masalah kuantitatif. Selanjutnya peneliti memilah masalah-masalah yang sejenis berdasarkan fokus penelitian. Pada saat menggunakan metode kualitatif peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, *focus group discussion*, dan studi dokumentasi, dengan sendirinya peneliti harus memperkuat diri menjadi *human instrument*. Dari informasi-informasi yang didapat peneliti menentukan rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk deskriptif, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah desain kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, 2) Bagaimanakah proses implementasi kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, 3) Bagaimanakah hasil penguasaan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, terhadap keterpakaian oleh DUDI, dan 4) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi kurikulum Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam memenuhi tuntutan DUDI. Pada saat menggunakan metode kuantitatif, peneliti mengumpulkan data di lapangan sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Untuk masalah-masalah kuantitatif peneliti mengkaji dengan beberapa teori yang mendukung.

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap Kedua

Pada tahap kedua merupakan kegiatan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan, baik data-data kualitatif maupun data-data kuantitatif. Sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu peneliti membuat instrumen penelitian, baik instrumen penelitian untuk kualitatif ataupun instrument penelitian untuk kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya: a) observasi, b) wawancara, c) dokumentasi, dan d) triangulasi/gabungan. Sedangkan pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan ; a) wawancara, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur, b) kuesioner/angket, dan c) observasi. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif secara konkuren (dalam satu waktu). Data yang telah terkumpul dianalisis, baik itu data kualitatif maupun data kuantitatif. Data kualitatif yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif, sedangkan data kuantitatif yang telah selesai dikumpulkan dibahas dan dianalisis dengan statistik,

3. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, kedua kelompok data hasil analisis kualitatif dan kuantitatif selanjutnya dibahas secara konkaren, selanjutnya dengan menggunakan program SPSS 20 dianalisis untuk menguji hipotesis. Pencampuran (*mixing*) terjadi ketika peneliti sampai pada tahap interpretasi dan pembahasan, seperti: 1). Mentransformasi

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif,Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satu jenis data penelitian menjadi jenis data lain sehingga keduanya dapat mudah diperbandingkan, dan 2) Mengintegrasikan atau menkomparasikan hasil-hasil dari dua data tersebut secara berdampingan dalam pembahasan. Hasil dari pembahasan secara konkaren tersebut dibuat kesimpulan juga rekomendasi sebagai tindak lanjut penelitian selanjutya.

C. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa SMK di Bandung, khususnya yang membuka Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Masing-masing SMK melibatkan sejumlah subjek, yaitu ketua program studi, guru/instruktur program produktif, pembimbing lapangan/industri, asesor eksternal, dan siswa. Dengan demikian lokasi dan subjek penelitian ditetapkan secara *purposive*, dengan mempertimbangkan tahap-tahap penelitian serta tujuan khusus penelitian.

Penelitian ini mengambil beberapa tempat penelitian di SMK di Bandung dan beberapa Industri Otomotif rekanan dari sekolah tersebut. Untuk penelitian di SMK dengan tiga kategori, yaitu;

- 1) Dua SMK dengan katagori sekolah unggul (RSBI), yaitu SMKN 6 dan SMKN 8 Bandung
- 2) Dua SMK katagori sekolah menengah, yaitu SMK Merdeka Bandung dan SMK Pasundan 2 Bandung

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Dua SMK katagori sekolah bawah, yaitu SMK Medina Bandung dan SMK Widya Dirgantara Bandung.

Pemilihan SMK kategori unggul berdasarkan status sekolah negeri dengan kriteria nilai akreditasi “A”, sarana prasarana praktek lengkap, bersertifikat ISO 9001, dan telah bermitra secara permanen dengan DUDI. Pemilihan SMK kategori menengah berdasarkan status sekolah swasta dengan nilai akreditasi “A”, dan sarana prasarana praktek cukup lengkap. Sedangkan pemilihan SMK katagori bawah berdasarkan status sekolah swasta dengan nilai akreditasi dibawah “A”, dan sarana prasarana kurang lengkap.

Di bawah ini digambarkan tentang keadaan objek penelitian, berupa gambaran keadaan guru-guru tempat penelitian dilakukan sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Daftar Keadaan Guru-guru SMK Tempat Penelitian

**DAFTAR KEADAAN GURU SMK-SMK TEMPAT PENELITIAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU TKR			KLASIFIKASI GURU MENURUT USIA		SAMPEL
		JUM	D.3	S.1	<35	>35	
1	SMK N 6 BANDUNG	22	2	20	8	14	22
2	SMKN 8 BANDUNG	24	2	22	9	15	24
3	SMK MERDEKA BANDUNG	12	2	10	3	9	12
4	SMK PASUNDAN 2 BANDUNG	16	4	12	7	9	16

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	SMK MEDINA BANDUNG	8	2	6	4	4	8
6	SMK WIDYA DIRGANTARA BANDUNG	8	2	6	2	6	8
	JUMLAH	90	14	69	33	57	90

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Tahapan proses pengumpulan data untuk penelitian kualitatif dan kuantitatif (*Mixed Methods*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.2. Tahapan Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Kualitatif	Tahapan dalam Proses Penelitian	Pengumpulan Data Kuantitatif
<ul style="list-style-type: none"> ●Strategi Purposif Sampling ●Jumlah sampel kecil dan terbatas 	Prosedur Sampling	<ul style="list-style-type: none"> ●Random Sampling ●Jumlah sampel besar dan memadai
<ul style="list-style-type: none"> ●Akses dari individu ke tempat sumber informasi ●Tinjauan kelembagaan ●Individual 	Peruntukan	<ul style="list-style-type: none"> ● Akses dari individu ke tempat sumber informasi ●Tinjauan kelembagaan ●Individual
<ul style="list-style-type: none"> ●Wawancara terbuka ●Pengamatan terbuka ●Dokumentasi ●Bahan Audiovisual 	Informasi yang akan dikumpulkan	<ul style="list-style-type: none"> ●Instrument ●Checklist ●Dokumen public
<ul style="list-style-type: none"> ● Wawancara protocol ● Pengamatan protokol 	Perekaman Data	<ul style="list-style-type: none"> ●Instrumen dengan skor yang handal dan valid

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> ●Menghadirkan masalah/isu lapangan ●Menghadirkan masalah/ isu etika di lapangan 	<p>Pelaksanaan pengumpulan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> ●Standarisasi prosedur ●Menghadirkan masalah/ isu etika di lapangan
--	-------------------------------------	--

Tahapan proses pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Sampling

a. Penelitian Kualitatif

1) Purposif Sampling

Pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Pada penelitian ini pengambilan sampel informan ditujukan kepada beberapa *stakeholders* yang berperan penting dalam penyusunan dokumen kurikulum Teknik Kendaraan Ringan (TKR), seperti tersebut menurut Permendiknas No. 6 tahun 2007, tim penyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan SMK terdiri atas; a) guru, b) konselor, c) kepala sekolah, d) komite sekolah (sebagai wadah keterlibatan pihak DUDI, asosiasi, dunia kerja, dan anggota institusi pasangan lainnya), dan e) nara sumber.

2) Jumlah sampel kecil dan terbatas.

Dalam hal penentuan sampel, peneliti mempertimbangkan berdasarkan tujuan atau masalah penelitian juga waktu yang tersedia. Untuk itu penentuan sampel tidak didasarkan pada besarnya jumlah sampel, tetapi kepada kekayaan informasi yang

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimiliki oleh responden. Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti mengambil sampel untuk penelitian kualitatif ini adalah responden yang erat kaitannya dengan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, seperti; guru-guru TKR, Ketua Program TKR, dan siswa-siswa TKR.

b. Penelitian Kuantitatif

1) Random Sampling

Sejalan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Sehingga di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasinya sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

2) Jumlah sampel besar dan memadai

Agar sampel yang diambil representatif, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan pupulasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Sejalan dengan itu Arikunto (1987 : 107) mengemukakan “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Dengan

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini semua populasi yang ada, sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.1. di atas.

2. Peruntukan

Sebelum mengumpulkan informasi-informasi penelitian, peneliti melakukan penentuan parameter peruntukan penelitian ini, diantaranya dari akses individu ke daerah terbatas, tinjauan kelembagaan, dan individual. Hal ini sejalan seperti yang dikemukakan Huberman (1984:38), yaitu : konteks (suasana, keadaan atau latar), perilaku, peristiwa dan proses. Sumber informasi pada keempat parameter dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Sumber Informasi Pada Keempat Parameter

Parameter	Situs SMK
Konteks	SMK, Kantor jurusan, Kelas belajar, Bengkel laboratorium, Ruang alat
Pelaku	Kepala sekolah, Wakasek bidang kurikulum, Ketua program studi, Guru-guru, Siswa, Aspiran, Komite sekolah
Peristiwa	Pembelajaran di kelas,

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pembelajaran di bengkel, Kasus-kasus pada setiap proses pembelajaran
Proses	Perencanaan mengajar, Proses belajar mengajar di kelas dan bengkel, Penilaian

3. Informasi Yang Akan Dikumpulkan

a. Penelitian Kualitatif

1) Wawancara Terbuka

Dalam melakukan wawancara, dibuat pedoman yang dijadikan acuan dan instrument wawancara yang dilakukan bersifat terbuka, terstruktur dengan pedoman. Contoh format pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel, berikut :

Tabel 3.4. Pedoman Wawancara Terbuka

No	Kategori	Pertanyaan
1	Desain kurikulum TKR	Pertanyaan-pertanyaan berkisar seputar hal-hal sebagai berikut, seperti: a. Rumusan visi & misi kompetensi keahlian b. Tujuan kompetensi keahlian c. Kompetensi lulusan d. Sebaran mata pelajaran e. Beban belajar f. Silabus dan RPP

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Implementasi kurikulum TKR	a. Perencanaan pembelajaran b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran c. Penilaian pembelajaran
3	Penguasaan kompetensi keahlian TKR	a. Standar kompetensi lulusan b. Ketercapaian standar kompetensi lulusan c. Standar kompetensi yang ada di industry
4	Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum TKR	a. Faktor eksternal b. Faktor internal

2) Pengamatan Terbuka

Observasi partisipatif merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui suatu keterlibatan yang intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka (Satori .2009 : 117).

Observasi partisipatif diambil peneliti karena peneliti menetapkan sejumlah tujuan dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari objek yang sedang ia teliti. Dalam hal ini peneliti mengamati apa yang dikerjakan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas maupun di bengkel, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

3) Dokumentasi

Studi dokumentasi terutama mengenai akurasi sumber dokumen, bermanfaat bagi bukti penelitian, dan sesuai dengan standar kualitatif, tidak reaktif. Dengan

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif,Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai nara sumber, tetapi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Sekaitan dengan itu, peneliti mencatat, dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran, aktivitas praktek baik di sekolah maupun di industri, juga meneliti beberapa dokumen yang berhubungan dengan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

4) Bahan Audiovisual

Informasi yang dikumpulkan melalui audiovisual dalam penelitian ini, salah satunya adalah lewat foto. Foto dapat menangkap suatu situasi pada detik tertentu dan dengan demikian memberikan bahan deskriptif. Dengan foto juga dapat menggambarkan kondisi riil dari apa yang menjadi fokus penelitian.

b. Penelitian Kuantitatif

1) Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2011:148). Instrumen penelitian dalam penelitian ini berbentuk kuisioner/angket, dengan tingkat pengukuran ordinal, katagori jawaban terdiri atas empat alternatif jawaban dan satu jawaban pilihan sesuai dengan pilihan observer. Kuisioner merupakan metode pengumpulan data

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu/responden melalui pertanyaan yang sengaja diajukan oleh peneliti. (Sudjana. 1989:102). Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang: a) desain kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang sesuai dengan tuntutan DUDI, b) proses implementasi kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, c) hasil penguasaan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, terhadap keterpakaian oleh DUDI, dan d) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam memenuhi tuntutan DUDI.

2) Checklist

Selain kuisisioner/angket, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan daftar *checklist* dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada kolom yang sesuai. Daftar *checklist* dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui faktor-faktor implementasi kurikulum kompetensi keahlian TKR

3) Dokumen publik

Dokumentasi publik dilakukan agar peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai nara sumber, tetapi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan ataupun dokumen-dokumen kurikulum yang ada pada SMK yang diteliti. Studi dokumentasi terutama mengenai akurasi

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber dokumen, bermanfaat bagi bukti penelitian, dan sesuai dengan standar kualitatif, tidak reaktif.

4. Merekam Data

a. Penelitian Kualitatif

1) Wawancara Protokol

Wawancara protokol dilakukan peneliti sebagai teknik pengumpulan data, berupa sebuah wawancara kepada beberapa responden tentang pelaksanaan atau implementasi dari beberapa dokumen yang ada di sekolah masing-masing.

2) Pengamatan Protokol

Pengamatan protokol dilakukan peneliti untuk mengetahui implementasi dari dokumen yang ada pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di sekolah, baik di ruang kelas ataupun di ruang bengkel.

b. Penelitian Kuantitatif

Perekaman data pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan memasukkan hasil angket, dan daftar checklist untuk kemudian diolah dengan perhitungan statistik

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan memasukkan kedalam program SPSS agar data-data yang diperoleh lebih handal dan valid.

5. Penyelenggara Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif proses pengumpulan data di lapangan dengan melihat dan mencatat beberapa masalah yang berhubungan dengan implementasi kurikulum TKR SMK dalam pembelajaran, juga beberapa hal yang berhubungan dengan DUDI yaitu tentang kompetensi, keterserapan lulusan. Pada penelitian kuantitatif masalah yang ada di lapangan dibandingkan dengan data-data yang normatif, dan standarisasi prosedur yang ada.

E. PROSEDUR ANALISIS DATA

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data kuantitatif hasil penelitian kuantitatif dengan data kualitatif hasil penelitian kualitatif. Melalui analisis data ini diperoleh informasi tentang kedua data tersebut, sehingga kedua data tersebut saling melengkapi, memperluas, dan juga bertentangan. Selanjutnya prosedur analisis data penelitian ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel. 3.5. Tahapan Prosedur Analisis Data

Prosedur Kuantitatif	Prosedur Analisis Data	Prosedur Kualitatif
----------------------	------------------------	---------------------

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> ● Mentabulasi data numerik ● Menetapkan data yang valid ● Mencatat dan menghitung variabel baru untuk analisis computer ● Memeriksa ulang data yang ada 	Mempersiapkan data untuk analisis	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengorganisir dokumen dan data visual ● Penulisan hasil interview dan observasi ● Mempersiapkan data untuk analisis komputer
<ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa data secara visual ● Melakukan analisis deskriptif ● Memeriksa kecenderungan (tren) dan sebaran data 	Mengekplorasi Data	<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca data ● Menulis catatan ● Mengembangkan catatan kualitatif
<ul style="list-style-type: none"> ● Memilih uji statistik yang sesuai ● Menganalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau uji hipotesis ● Pelaporan uji inferensial, ukuran efek, interval kepercayaan ● Menggunakan program perangkat lunak statistik kuantitatif 	Menganalisis Data	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengkodean data ● Menetapkan label untuk kode ● Pengelompokan Kode kedalam tema (atau kategori) ● Interrelating tema (atau kategori) atau abstrak ke set yang lebih kecil dari tema ● Menggunakan program perangkat lunak kualitatif
<ul style="list-style-type: none"> ● Representasi hasil laporan ● Menyajikan laporan dalam bentuk tabel dan diagram 	Merepresantasikan analisis data	<ul style="list-style-type: none"> ● Merepresentasikan temuan dalam diskusi tentang tema atau kategori ● Menyajikan model visual, grafik dan tabel.
<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan standar 	Memvalidasi Data	<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan standar

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksternal <ul style="list-style-type: none"> ● Memvalidasi dan memeriksa reliabilitas nilai dari instrumen terdahulu ● Menentukan validitas dan reliabilitas data terbaru 		peneliti, partisipan, dan resensi <ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan strategi validasi (misalnya, triangulasi, peer review)
---	--	--

PROSEDUR ANALISIS DATA

1. Mempersiapkan data untuk analisis

Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen ataupun variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini berkenaan dengan keadaan atau kejadian-kejadian yang biasa berjalan, dalam hal ini mencatat data, mentabulasi data yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian.

Data-data yang dipersiapkan antara lain:

- 1) Data keadaan guru-guru TKR berdasarkan latar belakang pendidikan dan kriteria umur.
- 2) Data keadaan siswa-siswa yang ada di kelas TKR Tahun pelajaran 2011-2012.
- 3) Data profil singkat SMK-SMK yang diteliti
- 4) Tabulasi data dari penyebaran angket

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Data hasil wawancara
- 6) Data KTSP tiap SMK yang diteliti
- 7) Data dokumen kurikulum lain (silabus, RPP)
- 8) Data sebaran kompetensi keahlian
- 9) Data Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan Kompetensi Kejuruan (KK)

2. Mengeksplorasi Data

Mengeksplorasi data berarti: a) memeriksa data untuk dikelompokkan menurut kategori pertanyaan penelitian, dan b) membaca melalui data, membuat catatan, serta mengembangkan pemahaman awal dari *database*.

Dalam analisis kuantitatif penelitian ini, menjelajahi data diantaranya memeriksa data visual, melakukan analisis deskriptif (deviasi, rata-rata standar, dan varians dari respons untuk setiap item pada instrumen atau *checklist*) untuk menentukan kecenderungan umum dalam data. Peneliti mengeksplorasi data untuk melihat distribusi data dan menentukan uji normalitas data untuk selanjutnya menentukan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian kualitatif, menjelajahi data dengan membaca semua data untuk mengembangkan pemahaman umum tentang *database*. Ini berarti merekam pemikiran awal dengan menulis catatan singkat transkrip atau catatan lapangan. Menjelajahi data berarti juga mencatat beberapa hasil pengamatan di kelas ataupun di

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lapangan, mencatat hasil wawancara, dan berbagai data yang mendukung penelitian ini.

3. Menganalisis Data

Menganalisis data terdiri dari memeriksa database untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis. Dalam analisis kuantitatif dan kualitatif, kita melihat berbagai tingkat analisis. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menganalisis database pada jenis pertanyaan atau hipotesis dan menggunakan uji statistik yang tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau hipotesis, dengan menggunakan program software statistik kuantitatif.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

4. Merepresentasikan Analisis Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis adalah untuk menyajikan hasil analisis dalam bentuk ringkasan. Ringkasan berbentuk meringkas hasil pernyataan, tabel, atau angka. Pada penelitian kuantitatif merepresentasikan analisis data dengan merepresentasikan hasil laporan di lapangan, memberikan hasil dalam bentuk tabel

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan angka. Sedangkan pada penelitian kualitatif merepresentasikan temuan dalam diskusi tentang berbagai hal dalam implementasi kurikulum TKR SMK, dan menyajikannya dalam desain, gambar, grafik dan tabel.

5. Memvalidasi Data

Komponen lain dari semua penelitian yang baik adalah laporan mengenai validitas data dan hasil. Validitas dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif berbeda, tetapi kedua pendekatan tersebut sama, yaitu memeriksa kualitas data dan hasil. Pada penelitian kuantitatif memvalidasi data menggunakan standar eksternal, dan memeriksa keandalan dari penggunaan instrumen.

a. Validasi Penelitian Kuantitatif

Agar kuisioner/angket yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel, maka sebelum disebarkan kuisioner/angket harus melalui pengujian. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data statistik dengan program SPSS.20 dengan panduan dari Juanim (2004 : 94-103). Adapun tahapan-tahapannya adalah, sebagai berikut :

- Mentabulasi data yang masuk dari responden, dengan memberikan skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan, untuk setiap variabel baik variabel independent maupun variabel dependent.

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

➤ Memasukkan data yang ada untuk kemudian menguji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 20, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Data hasil penelitian dimasukkan dalam data editor
- Pilih menu *Analyze* klik *Scale*, klik *Reliability Analysis*
- Setelah muncul tampilan blok semua item untuk dimensi variabel X_1 (untuk tahap berikutnya X_2 , X_3 dan Y), klik tanda panah sehingga item berpindah pada kolom item
- Pilih *Split Half* pada model sesuai metode yang digunakan
- Klik *Statistics*
- Klik *Scale If item* pada *Descriptive for*
- Klik *Continue*
- Klik *OK*

➤ Menginterpretasikan hasil pengujian validitas dan reliabilitas setelah diprint hasilnya.

1). Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dengan menguji validitas tiap item pertanyaan, untuk variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y dengan mengolah data mentah (lihat lampiran),

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mengoperasikan program SPSS.20 didapat hasil, seperti terlihat pada tabel 3.6, 3.7, 3.8, dan 3.9 berikut :

Tabel 3.6. Analisis Validitas Variabel Desain Kurikulum TKR (X₁)

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
<i>Item1</i>	37.49	11.556	.423	.620
<i>Item2</i>	37.64	11.423	.405	.621
<i>Item3</i>	37.88	11.007	.393	.620
<i>Item4</i>	38.13	12.813	.480	.750
<i>Item5</i>	37.86	10.867	.506	.600
<i>Item6</i>	37.63	11.943	.241	.652
<i>Item7</i>	37.87	10.679	.496	.599
<i>Item8</i>	37.59	11.683	.523	.612
<i>Item9</i>	37.58	12.584	.267	.647
<i>Item10</i>	37.73	10.827	.410	.616

Dari uji validitas variabel Desain Kurikulum TKR (X₁), dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*, dibandingkan dengan nilai r kritis (pada tabel nilai-nilai r *Product Moment*). Untuk nilai r kritis dengan df (90) dengan $\alpha = 0,05$, didapat nilai **r = 0,207** pada tabel nilai-nilai r *Product Moment* (lihat lampiran), hasil **r hitung** dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation* didapat; (*Item1=0,423*; *Item2=0,405*; *Item3=0,393*; *Item4=0,480*; *Item5=0,506*; *Item6=0,241*; *Item7=0,496*; *Item8=0,523*; *Item9=0,267*; *Item10=0,410*) ternyata semua *item* hasil r hitung lebih besar dari **r tabel = 0,207**, sehingga untuk variabel Desain Kurikulum TKR (X₁) semua *item* Valid.

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7. Analisis Validitas Implementasi Kurikulum TKR (X₂)

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
<i>Item1</i>	39.17	6.455	.267	.544
<i>Item2</i>	39.14	6.125	.307	.512
<i>Item3</i>	39.11	5.785	.435	.479
<i>Item4</i>	39.28	5.956	.250	.524
<i>Item5</i>	39.64	5.760	.282	.514
<i>Item6</i>	39.22	5.703	.491	.467
<i>Item7</i>	39.28	6.315	.229	.530
<i>Item8</i>	38.93	5.951	.483	.481
<i>Item9</i>	40.10	6.698	.394	.673
<i>Item10</i>	39.42	5.910	.280	.515

Dari uji validitas variabel Implementasi Kurikulum TKR (X₂), dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*, dibandingkan dengan nilai r kritis (pada tabel nilai-nilai r *Product Moment*). Untuk nilai r kritis dengan df (90) dengan $\alpha = 0,05$, didapat nilai **r = 0,207** pada tabel nilai-nilai r *Product Moment* (lihat lampiran), hasil **r hitung** dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation* didapat; (*Item1=0,267*; *Item2=0,307*; *Item3=0,435*; *Item4=0,250*; *Item5=0,282* *Item6=0,491*; *Item7=0,229*; *Item8=0,483*; *Item9=0,394*; *Item10=0,280*) ternyata semua *item* hasil r hitung lebih besar dari **r tabel = 0,207**, sehingga untuk variabel Implementasi Kurikulum TKR (X₂) semua *item* Valid.

Tabel 3.8 Analisis Validitas Penguasaan Kompetensi Keahlian TKR (X₃)

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	35.88	5.120	.429	.589
Item2	35.67	5.169	.507	.565
Item3	36.54	6.094	.325	.615
Item4	36.22	7.006	.330	.664
Item5	35.99	6.483	.285	.625
Item6	36.02	6.651	.240	.632
Item7	36.10	6.091	.479	.593
Item8	35.63	6.684	.263	.674
Item9	36.28	5.888	.509	.583
Item10	36.17	6.006	.299	.621

Dari uji validitas variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian TKR (X_3), dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*, dibandingkan dengan nilai r kritis (pada tabel nilai-nilai r *Product Moment*). Untuk nilai r kritis dengan df (90) dengan $\alpha = 0,05$, didapat nilai $r = 0,207$ pada tabel nilai-nilai r *Product Moment* (lihat lampiran), hasil **r hitung** dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation* didapat; (*Item1=0,429*; *Item2=0,507*; *Item3=0,325*; *Item4=0,330*; *Item5=0,285* *Item6=0,240*; *Item7=0,479*; *Item8=0,263*; *Item9=0,509*; *Item10=0,299*) ternyata semua *item* hasil r hitung lebih besar dari **r tabel = 0,207**, sehingga untuk variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian TKR (X_3) semua *item* Valid.

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.9. Analisis Validitas Tuntutan DUDI (Y)

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
<i>Item1</i>	37.29	12.298	.399	.605
<i>Item2</i>	37.14	13.091	.393	.615
<i>Item3</i>	37.61	10.488	.461	.582
<i>Item4</i>	37.67	10.404	.528	.563
<i>Item5</i>	37.29	12.298	.385	.607
<i>Item6</i>	37.26	12.440	.493	.596
<i>Item7</i>	37.42	12.966	.224	.638
<i>Item8</i>	37.10	12.091	.505	.589
<i>Item9</i>	37.24	12.456	.353	.613
<i>Item10</i>	37.98	15.595	.235	.754

Dari uji validitas variabel Tuntutan DUDI (Y), dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*, dibandingkan dengan nilai r kritis (pada tabel nilai-nilai r *Product Moment*). Untuk nilai r kritis dengan df (90) dengan $\alpha = 0,05$, didapat nilai **r = 0,207** pada tabel nilai-nilai r *Product Moment* (lihat lampiran), hasil **r hitung** dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation* didapat; (*Item1=0,399*; *Item2=0,393*; *Item3=0,461* *Item4=0,528*; *Item5=0,385* *Item6=0,493*; *Item7=0,224*; *Item8=0,505*; *Item9=0,353*; *Item10=0,235*) ternyata semua *item* hasil r hitung lebih besar dari **r tabel = 0,207**, sehingga untuk variabel Tuntutan DUDI (Y) semua *item* Valid.

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari uji validitas beberapa variabel (X_1 , X_2 , X_3 , dan Y), dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*, dibandingkan dengan nilai r kritis (pada tabel nilai-nilai r *Product Moment*). Untuk nilai r kritis dengan df (90) dengan $\alpha = 0,05$, didapat nilai $r = 0,207$ pada tabel nilai-nilai r *Product Moment* (lihat lampiran), hasil **r hitung** beberapa variabel dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation* didapat seperti pada tabel 4.46. Ternyata semua *item* hasil r hitung lebih besar dari **r tabel = 0,207**, sehingga untuk semua variabel pada semua *item* Valid.

Tabel 3.10 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Beberapa Variabel

	<i>Total Correlation</i> $r (X_1)$	<i>Total Correlation</i> $r (X_2)$	<i>Total Correlation</i> $r (X_3)$	<i>Total Correlation</i> $r (Y)$	<i>df</i> (90) $\alpha = 0,05$ (r tabel)	<i>Result</i>
<i>Item1</i>	0,423	0,267	0,429	0,399	0,207	Valid
<i>Item2</i>	0,405	0,307	0,507	0,393	0,207	Valid
<i>Item3</i>	0,393	0,435	0,325	0,461	0,207	Valid
<i>Item4</i>	0,480	0,250	0,330	0,528	0,207	Valid
<i>Item5</i>	0,506	0,282	0,285	0,385	0,207	Valid
<i>Item6</i>	0,241	0,491	0,240	0,493	0,207	Valid
<i>Item7</i>	0,496	0,229	0,479	0,224	0,207	Valid
<i>Item8</i>	0,523	0,483	0,263	0,505	0,207	Valid
<i>Item9</i>	0,267	0,394	0,509	0,353	0,207	Valid
<i>Item10</i>	0,410	0,280	0,299	0,235	0,207	Valid

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Validasi Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif objektivitas observasi merupakan hal yang sangat penting, validasi dan reliabilitas dilakukan untuk menjaga bias dan asumsi yang dimiliki tidak menginterperensi data. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dalam pengamatan bersifat valid dan reliabel.

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas observasi, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut sebagaimana diungkapkan Prodait, dalam Satori D (2009:129); yaitu

- 1) Peneliti selalu siaga dengan catatan lapangan sehingga setiap tambahan atau kejadian tak biasa bias dicatat.
- 2) Catatan lapangan ditulis setelah observasi dan saran dibuat sedini mungkin karena ingatan mengenai kejadian masih sangat segar
- 3) Mengobservasi dengan menggunakan suatu jadwal sehingga peneliti dapat menekan ketidakpastian.
- 4) Reliabilitas observasi berasal dari konsistensi peneliti, sehingga peneliti sebagai pengamat harus yakin akan keputusan yang dibuat mengenai kejafian yang sama di tempat berbeda.
- 5) Melibatkan pengamat lain selain peneliti yang mengerti akan urgensi penelitian ini.

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif,Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menguji validitas tiap item pertanyaan, untuk variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y dengan mengolah data mentah (lihat lampiran), dengan mengoperasikan program SPSS.20 didapat hasil, seperti terlihat pada tabel 3.11, 3.12, 3.13 dan 3.14 berikut :

Tabel 3.11. Analisis Reliabilitas Desain Kurikulum TKR (X_1)

<i>Reliability Statistics X1</i>			
	<i>Part 1</i>	<i>Value</i>	.376
		<i>N of Items</i>	5 ^a
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Part 2</i>	<i>Value</i>	.564
		<i>N of Items</i>	5 ^b
	<i>Total N of Items</i>		10
<i>Correlation Between Forms</i>			.548
<i>Spearman-Brown Coefficient</i>	<i>Equal Length</i>		.708
	<i>Unequal Length</i>		.708
<i>Guttman Split-Half Coefficient</i>			.707

a. The items are: Item1, Item2, Item3, Item4, Item5.

b. The items are: Item6, Item7, Item8, Item9, Item10.

Hasil uji reliabilitas dengan *split half* didapat koefisien (dilihat dari *Correlation Between Forms*), hasil untuk variabel Desain Kurikulum TKR (X_1) nilai r kritis sebesar **0,548**, Sedangkan untuk nilai kritis untuk jumlah responden 90 dan $\alpha = 0,05$ nilai r tabel = **0,207** (lihat lampiran tabel nilai-nilai r *Product Moment*), ternyata

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai r kritis variabel yang diteliti lebih besar dari nilai r tabel (**0,548 > 0,207**), sehingga variabel Desain Kurikulum TKR (X_1) reliabel.

Tabel 3.12. Analisis Reliabilitas Implementasi Kurikulum TKR (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.474
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.288
		N of Items	5 ^b
		Total N of Items	10
		Correlation Between Forms	.380
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.551
		Unequal Length	.551
Guttman Split-Half Coefficient			.550

a. The items are: Item1, Item2, Item3, Item4, Item5.

b. The items are: Item6, Item7, Item8, Item9, Item10.

Hasil uji reliabilitas dengan *split half* didapat koefisien (dilihat dari *Correlation Between Forms*), hasil untuk variabel Implementasi Kurikulum TKR (X_2) nilai r kritis sebesar **0,380**, Sedangkan untuk nilai kritis untuk jumlah responden 90 dan $\alpha = 0,05$ nilai r tabel = **0,207** (lihat lampiran tabel nilai-nilai r *Product Moment*), ternyata nilai r kritis variabel yang diteliti lebih besar dari nilai r tabel (**0,380 > 0,207**), sehingga variabel Implementasi Kurikulum TKR (X_2) reliabel.

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.13. Analisis Reliabilitas Penguasaan Kompetensi Keahlian TKR (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.533
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.486
		N of Items	5 ^b
		Total N of Items	10
Correlation Between Forms			.406
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.577
		Unequal Length	.577
Guttman Split-Half Coefficient			.570

a. The items are: Item1, Item2, Item3, Item4, Item5.

b. The items are: Item6, Item7, Item8, Item9, Item10.

Hasil uji reliabilitas dengan *split half* didapat koefisien (dilihat dari *Correlation Between Forms*), hasil untuk variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian TKR (X₃) nilai r kritis sebesar **0,406**, Sedangkan untuk nilai kritis untuk jumlah responden 90 dan $\alpha = 0,05$ nilai r tabel = **0,207** (lihat lampiran tabel nilai-nilai r *Product Moment*), ternyata nilai r kritis variabel yang diteliti lebih besar dari nilai r

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tabel ($0,406 > 0,207$), sehingga variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian TKR (X_3) reliabel.

Tabel 3.14. Analisis Reliabilitas Tuntutan DUDI (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.679
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.255
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		10
Correlation Between Forms			.380
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.551
	Unequal Length		.551
Guttman Split-Half Coefficient			.526

a. The items are: Item1, Item2, Item3, Item4, Item5.

b. The items are: Item6, Item7, Item8, Item9, Item10.

Hasil uji reliabilitas dengan *split half* didapat koefisien (dilihat dari *Correlation Between Forms*), hasil untuk variabel Tuntutan DUDI (Y) nilai r kritis sebesar **0,380**, Sedangkan untuk nilai kritis untuk jumlah responden 90 dan $\alpha = 0,05$ nilai r tabel = **0,207** (lihat lampiran tabel nilai-nilai r *Product Moment*), ternyata nilai

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r kritis variabel yang diteliti lebih besar dari nilai r tabel ($0,380 > 0,207$), sehingga variabel Tuntutan DUDI (Y) reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas dengan *split half* didapat koefisien (dilihat dari *Correlation Between Forms*) untuk beberapa variabel didapat hasil untuk variabel Desain Kurikulum TKR (X_1) nilai r kritis sebesar 0,548, untuk variabel Implementasi Kurikulum TKR (X_2) nilai r kritis sebesar 0,380, untuk variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian TKR (X_3) nilai r kritis sebesar 0,460, dan untuk variabel Tuntutan DUDI (Y) nilai r kritis sebesar 0,380. Sedangkan untuk nilai kritis untuk jumlah responden 90 dan $\alpha = 0,05$ nilai r tabel adalah sebesar 0,207 (lihat lampiran tabel nilai-nilai r *Product Moment*), sehingga semua nilai r kritis variabel yang diteliti berada di atas nilai r tabel . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.15. Hasil Pengujian Reliabilitas Beberapa Variabel Penelitian

	r kritis	r table	Kesimpulan

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel X1	0,548	0,207	Reliabel
Variabel X2	0,380	0,207	Reliabel
Variabel X3	0,460	0,207	Reliabel
Variabel Y	0,380	0,207	Reliabel

F. META ANALISIS

Meta analisis dalam penelitian ini untuk menguji beberapa hipotesis dengan menggunakan pengolahan data statistik dengan SPSS.20, diantaranya uji normalitas data, uji homogenitas data dan analisis korelasi antar variabel.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan dengan cara uji *Liliefors* dengan pengoperasian program SPSS 20. Langkah-langkah pengujian uji normalitas data dengan program SPSS 20, sebagai berikut:

- a. Masukkan data tiap variabel kedalam program SPSS
- b. Pilih menu *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*
- c. Masukkan tiap data variable pada *Dependent List*
- d. Pilih *Statistics* dan tetapkan *Descriptive*
- e. Pilih *Plots* → *None* → *Normality Plots With Tests* → *Power Estimation*.
- f. Pilih *Both*

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

g. Tekan **OK**

Untuk melihat hasil uji normalitas data yaitu dengan melihat pada kolom *Kolmogorof Smirnov*, didapat nilai sig. dimana apabila nilai sig. lebih besar dari nilai probabilitas (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dilakukan karena ada beberapa asumsi yang seharusnya dipenuhi sebelum melakukan analisis dengan teknik statistik parametric. Uji ini menggunakan Oneway Anova dengan program SPSS 20. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang di uji berberda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen.

Adapun uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS 20, langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Buka *File*
- b. Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One Way ANOVA*
- c. Klik data 1 (X1, X2, dan X3) ke *Dependent List*

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Klik data 2 (Y) ke *Factor*
- e. Klik *Options* dan pilih *Homogeneity of variance test*
- f. Klik *Continue* dan klik *OK*

Untuk melihat hasil uji homogenitas yaitu dengan melihat pada kolom *Sig*, didapat nilai sig. dimana apabila nilai sig. lebih besar dari nilai probabilitas (0,05) maka data tersebut homogen atau memiliki variansi yang sama, dan apabila nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) maka data tersebut tidak homogen atau tidak memiliki variansi yang sama

3. Analisis Korelasi

Perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara beberapa variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) yang diteliti dalam penelitian ini. Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan karena data dipilih secara acak, data berdistribusi normal dan data yang dihubungkan berpola linier (Riduwan, 136:2004), perhitungan secara manual dengan rumus *Pearson Produk Moment* (Riduwan, 2004 : 136):

$$n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)$$

$$r_{hitung} = \frac{\quad}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana : r_{hitung} = Koefisien Korelasi

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

n = Jumlah Responden

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel 3.6 di atas.

Pengujian lanjutan yaitu dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Dimana : t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

Kaidah pengujian : Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan, dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ terima H_0 artinya tidak signifikan

Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan analisis korelasi selain secara manual juga dengan mengoperasikan program SPSS.20, adapun langkah-langkah pengujian analisis korelasi dengan program SPSS 20, sebagai berikut:

- a. Masukkan data tiap variabel kedalam program SPSS
- b. Pilih menu *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
- c. Masukkan tiap data variable (X1, X2, X3 dan Y)pada *Dependent List*
- d. Tekan **OK**

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan, adalah:

- a. Menguji hubungan antara desain kurikulum TKR (X_1) dengan implementasi kurikulum TKR (X_2)
- b. Menguji hubungan antara desain kurikulum TKR (X_1) dengan penguasaan kompetensi keahlian TKR (X_3)
- c. Menguji hubungan antara desain kurikulum TKR (X_1) dengan Tuntutan DUDI (Y)
- d. Menguji hubungan antara implementasi kurikulum TKR (X_2) dengan penguasaan kompetensi keahlian TKR (X_3)

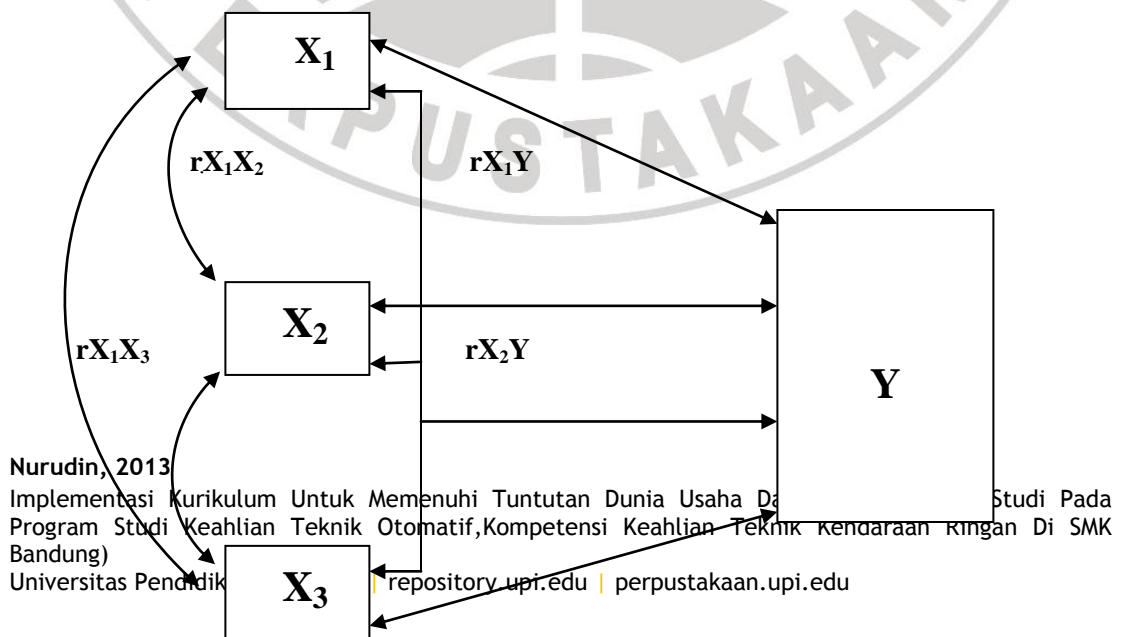
Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Menguji hubungan antara implementasi kurikulum TKR (X_2) dengan Tuntutan DUDI (Y), dan
- f. Menguji hubungan antara penguasaan kompetensi keahlian TKR (X_3) dengan tuntutan DUDI (Y).
- g. Menguji hubungan antara desain kurikulum TKR (X_1), implementasi kurikulum TKR (X_2), penguasaan kompetensi keahlian TKR (X_3) dengan tuntutan DUDI (Y).

Pengujian hipotesis tersebut dapat digambarkan pada gambar. berikut:



$r_{X_2X_3}$

$r_{X_1X_2X_3Y}$

r_{X_3Y}

Gambar.3.3.Desain Pengujian Hipotesis

Keterangan :

X_1 = Desain Kurikulum TKR

X_2 = Implementasi Kurikulum TKR

X_3 = Penguasaan Kompetensi Keahlian TKR

Y = Tuntutan DUDI



Nurudin, 2013

Implementasi Kurikulum Untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Studi Pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu